ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN CURRENT ACCOUNT AND SAVINGS ACCOUNT TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
ANDRIYANI PRIHATININGSIH
NIM 40122023

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN CURRENT ACCOUNT AND SAVINGS ACCOUNT TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
ANDRIYANI PRIHATININGSIH
NIM 40122023

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Andriyani Prihatiningsih**
NIM	:	**40122023**
Judul Skripsi	:	**Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Dan Current Account And Savings Account Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2026 Yang Menyatakan,



Andriyani Prihatiningsih

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Andriyani Prihatiningsih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama	:	**Andriyani Prihatiningsih**
NIM	:	**40122023**
Judul Skripsi	:	**Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, dan Current Account and Savings Account Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2026

Pembimbing,

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag

NIP. 199303292020122026

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama	:	**Andriyani Prihatiningsih**
NIM	:	**40122023**
Judul Skripsi	:	**Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, dan Current Account and Savings Account Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-2024**
Dosen Pembimbing	:	**Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Selasa, 11 Agustus 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Muhammad Aris Safi'i M.E.I.	**Muh. Izzat Firdausi, M.Sc.**
NIP.198510122015031004	NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 05 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Life is not easy for any of us. But what of that? we must have perseverance and above all confidence in ourselves. We must believe that we are gifted for something and that this thing must be attained

- Marie Curry -

Explore the world as much as possible to discover something in ur life and explore while u are able and young. Stay positive ya'll

- Andriyani Prihatiningsih -

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari segala sisi.

Berikut ini beberaoa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan membantu dalam terlaksananya skripsi ini. Bismillahirrahmanirrohim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Hasanudin dan Ibu Mujenah atas doa yang tak pernah putus, keringat, dan kasih saying yang menjadi penyemangat terbesarku dalam menyelesaikan penelitian ini. Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku yang mengajarkan bahwa semua akan baik-baik saja ketika kita tidak menyerah. Semoga kamu berbangga dengan selesainya skripsi ini.
2. Kakak saya Dwi Solechan yang selalu memberikan dukungan materil dan nasihatnya walaupaun sedikit cerewet. Semoga kita semua bahagia dunia akhirat.
3. Adek saya Agni Al Ihzati yang sangat cerewet dan menyebalkan. Walaupun begitu saya tetap sayang. Semoga kamu bisa lulus tepat waktu menyusul kakakmu ini.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak/Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama dosen pembimbingku Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag. yang telah ikhlas, sabar, dan tiada henti memberikan ilmu,

do’a, dukungan dan motivasi serta membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimibingan selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman yang saya sayangi terlebih 3 orang sahabat baikku yaitu Rickha, Ilmi, dan Ina yang selalu menemani di kala senang dan sedih selama menempuh kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Teman-teman baik saya yang tidak saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah berteman dan saling membantu serta memberikan semangat selama masa perkuliahan.
8. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah bekerja keras dan bertahan hingga saat ini. Ingat ini hanya permulaan dan kedepannya akan banyak kejutan lagi yang harus kamu hadapi. Tetap semangat dan kejar mimpimu untuk bisa keliling dunia itu.

ABSTRAK

ANDRIYANI PRIHATININGSIH, 2026. Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, dan Current Account and Savings Account Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-2024

Perbankan Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan aset yang cukup pesat namun pertumbuhan tersebut belum diiringi oleh peningkatan efisiensi operasional, sehingga berpotensi menekan tingkat profitabilitasnya. Di lain sisi pada hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024 baik secara parsial maupaun secara simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 12 Perbankan Syariah yang dipilih melalui purposive sampling yang terdaftar di OJK. Periode penelitian rentang tahun 2019-2024 meliputi masa pandemic covid-10, masa pemulihan ekonomi, dan masa perkembangan digital. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan masing-masing bank Syariah. Analisis data dilakukan dengan Eviews V13 dengan metode regresi data panel dengan model FIixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh positif dan signfikan terhadap ROA. CASA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO, FDR, dan CASA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024 dibentuk oleh interaksi antara efisiensi operasional, fungsi perantara, dan struktur pendanaan berbiaya rendah.

Kata Kunci: BOPO, FDR, CASA, ROA, Perbankan Syariah

ABSTRACT

ANDRIYANI PRIHATININGSIH, 2026. Analysis of the Impact of the Operating Expense to Operating Income Ratio, Financing to Deposit Ratio, and Current Account and Savings Account Ratio on Return on Assets in Indonesian Sharia Banking in term 2019–2024.

Sharia banking in Indonesia has experienced rapid asset growth however, this expansion has not been accompanied by improved operational efficiency, potentially putting pressure on profitability. Meanwhile, previous studies have yielded inconsistent findings regarding the factors influencing the profitability of Sharia banks in Indonesia. This study aims to analyze the factors affecting the profitability of Sharia banks in Indonesia during the 2019–2024 period, examining their impacts both individually and simultaneously.

This study employs a quantitative correlational approach utilizing a sample of 12 Sharia banks registered with the OJK, selected through purposive sampling. The study period in 2019 to 2024, encompassing the COVID-19 pandemic, the economic recovery phase, and the era of digital development. Secondary data obtained from the annual reports of the respective Sharia banks were used. Data analysis was conducted using Eviews V13, employing the panel data regression method with a Fixed Effect Model (FEM).

The research results indicate that BOPO has a positive and significant effect on ROA. FDR has a positive and significant effect on ROA. CASA has a positive and significant effect on ROA. BOPO, FDR, and CASA simultaneously have a significant effect on ROA. These findings demonstrate that the increase in profitability within the Indonesian Sharia banking sector during the 2019–2024 period is driven by the interplay between operational efficiency, the intermediation function, and a low-cost funding structure.

Keywords: BOPO, FDR, CASA, Sharia Banking

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H.A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang tidak hentinya memberikan masukan motivasi untuk penyusunan usulan penelitian hingga skripsi
6. Ibu Zulaikhah Nur Fitri Ngaisah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta para staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah banyak memberikan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Juli 2026



Andriyani Prihatiningsih

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
TRANSLITERASI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Sistematika Pembahasan 9
BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Landasan Teori 11
B. Telaah Pustaka 18
C. Kerangka Berpikir 31
D. Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Jenis Penelitian 36
B. Pendekatan Penelitian 36
C. Setting Penelitian 36
D. Populasi dan Sampel 36
E. Variabel Penelitian 37
F. Sumber Data 41
G. Teknik Pengumpulan Data 41
H. Metode Analisis Data 41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN **48**
A. Deskriptif Objek Penelitian 48

B. Analisis Statistik Deskriptif 52
C. Estimasi Model Data Penel 54
D. Uji Asumsi Klasik 55
E. Analisis Regresi Data Panel 57
F. Uji Hipotesis 59
G. Pembahasan 62
BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Keterbatasan Penelitian 69
C. Implikasi Teoritis dan Praktis 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 80

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ؤ	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

   Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ىَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
... وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ... ىَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
... ِي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
... ُو	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمىَ - ramā

قِيْلَ - qĭla

D. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

   Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

   Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالُ - rauḍah al-aṭfāl
- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِنَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madĭnah al-Munawwarah
- al-Madĭnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ - talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نزَّلَ - Nazzala

البِرّ - al-birr

الحَجَ - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيْعُ	- al-badĭ’u
الجَلاَلُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	- ta'khużūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- Inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَخَيرُالرَّازِقِيْنَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĭn Wainnallāhalahuwakhairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الكَيْلَ وَالمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
أِبرَاهِيمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِاللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ البَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ أِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di

antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
أِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażĭbibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَد رَاهُ بِالأُفُقِ المُبِيْنِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubĭn
الحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفْتَحٌ قَرِيْبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarĭb
للهِ الاَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amrujamĭ'an Lillāhil-amrujamĭ'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمُ	Wallāhabikullisyai'in 'alĭm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan

dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka 18
Tabel 3.1 Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia 37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 52
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow 54
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman 54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel 57
Tabel 4.7 Hasil Uji T 59
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F) 61
Tabel 4.9 Hasil Uji R-Square 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peringkat Pangsa Pasar Menurut IFS 3
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK.....80
Lampiran 2. Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....80
Lampiran 3. Tabulasi Data Rasio Keuangan.....81
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....83
Lampiran 5. Hasil Uji Estimasi Model Data Panel 84
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik 85
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis.....86
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Penulis 87

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

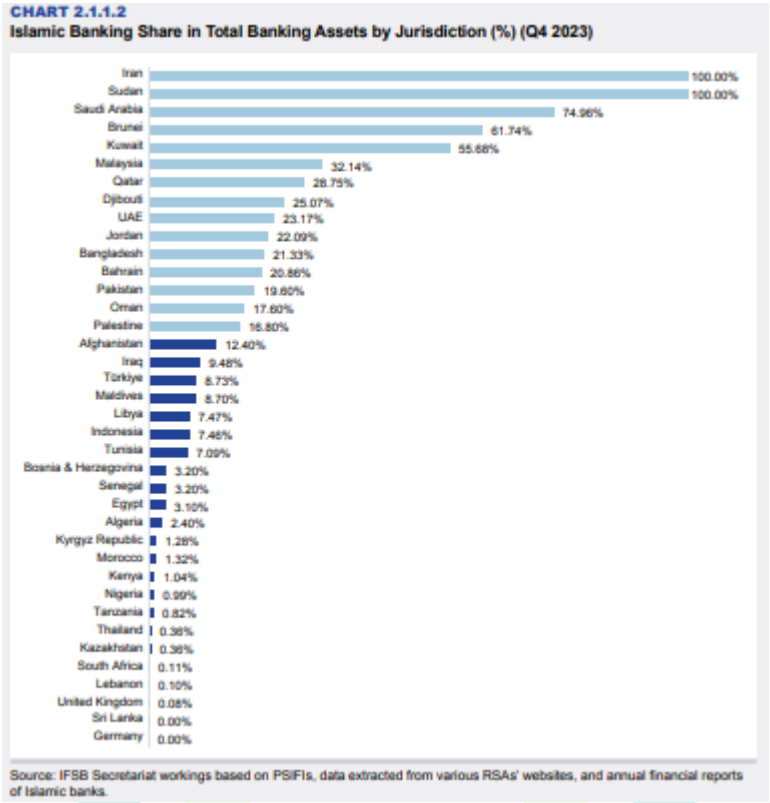
Industri Perbankan Syariah di Indonesia terus berkembang secara bertahap dalam beberapa tahun terakhir. Pada 21 Februari 2025 OJK (2025) melaporkan bahwa hingga akhir 2024 total aset sektor perbankan syariah Indonesia telah tumbuh menjadi Rp980,30 triliun atau meningkat 9,88% secara tahunan, dana pihak ketiga tumbuh sebesar 10% (YoY) menjadi Rp753,60 triliun, dan penyaluran pembiayaan meningkat sebesar 9,92% (YoY) menjadi Rp643,55 triliun (OJK, 2025). Peningkatan ini mencerminkan bertambah besarnya kepercayaan masyarakat pada layanan keuangan berbasis Syariah dan berbagai ketentuan yang diterbitkan oleh BI serta OJK, tentunya telah meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memilih layanan berbasis syariah. Undang-Undang Syariah No. 21 Tahun 2008 menjadi landasan bagi aturan perbankan yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Bank yang mengoperasikan program usahanya berpijak ketentuan Syariah sebagaimana tertuang dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) disebut sebagai bank yang memenuhi prinsip syariah ataupun cukup disebut sebagai bank syariah.

Selain tidak adanya transaksi yang melibatkan *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), *riba*, zalim, atau barang haram, prinsip-prinsip ini juga harus mencakup keadilan dan keseimbangan , *universalitas*, serta bermanfaat untuk umum (OJK, 2024). Berkat Undang-Undang Perbankan Syariah ini, bank Syariah dapat berpartisipasi dan berkontribusi secara langsung dalam kegiatan sosial seperti infak, donasi, sedekah, zakat, hibah, atau dana sosial lainnya. Bank juga dapat menyalurkan dana-dana tersebut kepada *nazhir* sesuai dengan keinginan *wakif* (OJK, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa potensi komersial dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah terus berkembang. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai konsep keuangan syariah yang bersifat transparan dan sejalan pada hukum Islam merupakan faktor lain yang turut memengaruhi munculnya permintaan terkait produk dan layanan berbasis syariah.

Namun karena peningkatan aset tidak diikuti dengan perbaikan efisiensi operasional dan profitabilitas yang sepadan sehingga Perbankan Syariah di Indonesia sedang berjuang untuk meningkatkan profitabilitas yang saat ini masih berada di bawah taraf ideal. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kapabilitas bank dalam menghasilkan keuntungan profuktif dan memobilisasi asetnya. Sementara itu, bank syariah memanfaatkan kesuksesan finansial yang gemilang sebagai tolok ukur penting untuk menarik calon nasabah agar memanfaatkan produk dan layanan mereka. Kinerja keuangan ini diharapkan nantinya dapat berfungsi sebagai indikator dalam menentukan apakah bank yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai bank Syariah yang sehat dan menunjukkan kemampuan bank yang baik untuk menjalankan operasinya.

Pola ini juga terlihat jelas di sektor perbankan syariah Indonesia, yang masih tertinggal. Menurut studi tahun 2024 yang dilakukan oleh *Islamic Financial Services Boar*d, pangsa pasar perbankan syariah Indonesia tetap di bawah 10%, sehingga menempati peringkat ke-21. Peringkat ini menunjukkan bahwa sektor Perbankan Syariah Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya termasuk Brunei (peringkat keempat dengan skor 61%) dan Malaysia (peringkat keenam dengan skor 32%) (IFSB, 2024). Mengingat besarnya populasi Muslim di Indonesia, ketimpangan ini tidaklah sejalan dengan kondisi tersebut. Situasi saat ini mengungkapkan bahwasanya pengelolaan aset yang efektif yang pada akhirnya menentukan kemampuan bank dalam mencapai profitabilitas optimal dan kompetitif menjadi tantangan utama yang dihadapi perbankan syariah Indonesia dan bukan karena mobilisasi aset.

Gambar 1.1 Peringkat Pangsa Pasar Menurut IFS



Sumber: (IFSB, 2024)

Analisis rasio keuangan khususnya yang berkaitan dengan rasio profitabilitas, yaitu salah satu metode guna mengevaluasi kinerja keuangan bank. Profitabilitas bank memegang peranan penting dalam menentukan kemampuannya menghasilkan pendapatan yang stabil sembari menjaga stabilitas operasional (Putriani et al., 2025). Diantara berbagai rasio profitabilitas, rasio ROA menjadi ukuran yang lazim digunakan karena mencerminkan bagaimana bank memperoleh keuntungan dari modal yang dimilikinya (Safitri et al., 2024). Rencana bisnis yang kuat serta kemampuan untuk menjamin kelangsungan hidup bank pada jangka panjang tercermin dari tingkat profitabilitas (ROA) bank yang tinggi (Sihombing & Marbun, 2022). Mengingat kepercayaan merupakan landasan utama sektor perbankan syariah, kinerja

perbankan menjadi hal yang krusial. Bank dapat menunjukkan legitimasi serta menarik lebih banyak nasabah dengan meningkatkan profitabilitasnya (Yuliana & Listari, 2021). Tingkat efisiensi operasional yang tinggi dan laba bersih dari kegiatan operasional perbankan merupakan dua faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Pada kenyataannya, efisiensi operasional tidak meningkat meskipun terjadi ekspansi aset dalam industri perbankan syariah di Indonesia (OJK, 2025). Kenyataan ini mengindikasikan bahwasanya masalah yang memengaruhi profitabilitas bank syariah adalah pengelolaan aset yang tidak efisien. Oleh karena itu, efisiensi dan profitabilitas merupakan faktor terpenting dalam pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia terutama terkait kinerja keuangan mengingat ketatnya persaingan di industri ini. Untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan maka bank syariah harus mengelola sumber daya secara efisien (OJK, 2025).

Salah satu tolok ukur penting efektivitas operasional bank adalah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO mencerminkan efektivitas dan efisiensi biaya dalam kegiatan operasional sehari-hari bank. Rasio ini juga menjadi kriteria kinerja keuangan yang krusial bagi seluruh bank syariah di Indonesia. Rasio BOPO yang lebih tinggi mengindikasikan ketidakefisienan bank akibat besarnya beban yang dikeluarkan dibandingkan pendapatan yang diperoleh serta mengurangi laba yang tersedia untuk meningkatkan ROA (Yuliana & Listari, 2021). Di sisi lain, rendahnya rasio BOPO memperlihatkan pengendalian biaya yang lebih baik terhadap pendapatan operasional yang akhirnya memperoleh ROA yang tergolong tinggi (Yuliana & Listari, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif antara BOPO dan ROA. Pada penelitian Salsabila et al., (2023), BOPO secara signifikan menurunkan ROA pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk antara tahun 2019-2023. Studi tersebut menemukan bahwa kompetensi bank untuk mendapat keuntungan dari asetnya

menurun seiring pada meningkatnya rasio BOPO. Selaras dengan studi Hafiz et al., (2025) bahwasanya BOPO memiliki dampak signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia antara tahun 2021-2023.

Sebuah studi terkait oleh Adwiah & Febriyanti, (2026) menemukan bahwa antara tahun 2019-2023, ROA bank umum syariah di Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh rasio BOPO. Konsistensi temuan ini mengindikasikan bahwasanya penurunan beban operasional merupakan komponen penting yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan profitabilitas (ROA) (Adwiah & Febriyanti, 2026).

Faktor kedua yang memengaruhi profitabilitas adalah fungsi intermediasi yang diukur menggunakan FDR. FDR merupakan ukuran yang menilai seberapa baik bank syariah dalam memanfaatkan dana yang disalurkannya sebagai sumber likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Wahyu, 2016). Rasio FDR yang ideal memperlihatkan seberapa baik bank menjalankan tugasnya sebagai perantara ketika dana publik secara aktif dialokasikan ke pembiayaan yang menguntungkan dan menghasilkan pendapatan bagi hasil. Secara teoretis dengan meningkatkan jumlah dana yang disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga, FDR dapat meningkatkan ROA bank (Syahrir et al., 2023).

Akan tetapi, FDR yang terlalu tinggi tidak diinginkan karena dapat menurunkan profitabilitas dan meningkatkan risiko likuiditas. Dalam berbagai penelitian di Indonesia, FDR yang sehat umumnya berada pada kisaran 80-100% untuk mendukung kinerja secara berkelanjutan (Nurhayadi, 2024). Permasalahannya yaitu terdapat banyak perbedaan pendapat dalam temuan penelitian mengenai bagaimana FDR memengaruhi ROA. Menurut penelitian Yuliana & Listari (2021), ROA bank syariah di Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh FDR. Di sisi lain Syahrir et al., (2023) menemukan bahwasanya ROA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh FDR. Hasil yang bertentangan mengungkapkan pengaruh FDR

terhadap ROA berkenaan dengan situasi dan kondisi baik dari kriteria sampel penelitian dan situasi makroekonomi.

Menurut penelitian Yuliana & Listari (2021), Return on Assets (ROA) bank komersial syariah Indonesia dipengaruhi secara positif signifikan oleh Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR). Di sisi lain, Syahrir dkk. (2023) menemukan bahwasanya ROA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh FDR. Hasil bertentangan ini mengungkapkan pengaruh FDR terhadap ROA bersifat kontekstual dan dapat dipengaruhi oleh karakteristik sampel penelitian dan situasi makroekonomi.

Penentu ketiga yang relevan namun masih terbatas dikaji adalah Current Account and Savings Account (CASA). Melalui penggunaan CASA maka bank dapat meningkatkan persentase dana yang diperoleh dari rekening giro dan tabungan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. CASA adalah sebuah sumber pendanaan yang biayanya lebih rendah dibandingkan deposito berjangka. Perbankan Syariah umumnya menawarkan bunga antara 2% - 5% per tahun agar masyarakat umum lebih tertarik dan cenderung melakukan transaksi yang lebih mudah dan terjangkau yang ditawarkan oleh pihak perbankan (Roziq et al., 2024).

Karakteristik dana berbiaya rendah ini menjadikan CASA sebagai teknik pendanaan yang strategis. Rasio CASA yang lebih tinggi menurunkan biaya dana bank sehingga meningkatkan efisiensi dan berpotensi menghasilkan peningkatan profitabilitas yang signifikan. Perihal ini dikarenakan oleh fakta mengenai kemampuan bank dalam memperoleh laba akibat tingginya CASA akan mendorong kenaikan ROA (Monika et al., 2022). Bank akan menanggung biaya bunga atau bagi hasil yang lebih rendah jika rasio CASA lebih tinggi, sehingga efisiensi meningkat dan profitabilitas berpeluang terdorong secara signifikan (Roziq et al., 2024). Menurut studi oleh Syahrir et al., (2023), rasio CASA berpengaruh secara signifikan serta positif terhadap ROA pada bank syariah Indonesia. Sama halnya penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari & Wahyudi, (2025) menemukan bahwa CASA juga

berdampak signifikan dan positif pada ROA di bank umum syariah Indonesia

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan tahun terbaru 2019-2024 sehingga mampu menangkap dinamika terbaru industri Perbankan Syariah saat ini. Akan tetapi, masih terdapat hasil yang saling bertentangan dari penelitian terdahulu mengenai aspek yang memengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia, khususnya terkait bagaimana variabel FDR dan CASA memengaruhi ROA. Bergantung pada waktu penelitian dan sampelnya, beberapa studi menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan, sedangkan penelitian lain menemukan tidak berpengaruh negatif.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa dampak setiap variabel terhadap profitabilitas tidaklah selalu konstan dan dapat dipengaruhi oleh perubahan dinamika industri atau kondisi makroekonomi. Selain itu penelitian terdahulu juga relative masih terbatas menggunakan variabel CASA sebagai indikator kualitas struktur pendanaan. Dengan ini, diperlukan studi lebih lanjut dalam penentuan bagaimana BOPO, FDR, dan CASA memengaruhi ROA bank syariah di Indonesia.

Studi ini memiliki *novelty* yaitu menggunakan model terintegrasi untuk mengkaji aspek-aspek yang berdampak pada profitabilitas bank Syariah khususnya efisiensi operasional (diukur melalui rasio BOPO), efektivitas fungsi intermediasi (diukur melalui FDR), dan kualitas struktur pendanaan (diukur melalui CASA) dalam satu kerangka penelitian yang utuh. Analisis ini memanfaatkan data dari BUS selama periode tahun 2019 hingga 2024, yang meliputi masa pandemi COVID-19, periode penuh pasca pandemi, masa resesi, serta pertumbuhan sektor perbankan syariah.

Situasi yang dihadapi sektor perbankan syariah Indonesia yang sedang bergulat dengan dua tekanan, yakni pertumbuhan aset yang sangat pesat di satu sisi serta daya saing efisiensi dan profitabilitas yang jauh tertinggal di sisi lain menjadikan penelitian ini mendesak untuk dilakukan. Kondisi ini mempertimbangkan

dinamika pertumbuhan ekonomi serta berbagai tantangan yang dihadapi industri tersebut dari tahun 2019-2024, termasuk pandemi COVID-19 dan tren digitalisasi. Mengingat industri perbankan syariah masih terus berkembang pesat, beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh BOPO, FDR, dan CASA terhadap ROA telah menghasilkan temuan yang beragam. Selain memberikan saran kepada manajemen dan badan pengawas perbankan syariah untuk menyusun kebijakan guna meningkatkan profitabilitas di masa mendatang, temuan analisis ini diharapkan dapat memajukan pengelolaan keuangan syariah secara signifikan.

dalam merumuskan kebijakan peningkatan profitabilitas di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian, penulis merumuskan masalah penelitian dibawah ini:

1. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
3. Apakah CASA berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
4. Apakah BOPO, FDR, dan CASA berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai pda rumusan permasalahan ialah sebagaimana berikut:

a. Bermaskud mengetahui adakah pengaruh BOPO terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024
b. Untuk mengetahui adakah pengaruh FDR terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024
c. Guna mengetahui adakah pengaruh CASA terhadap ROA di Perbankan Syariah Indonesia diperiode 2019-2024

d. Untuk mengetahui adakah pengaruh BOPO, FDR, dan CASA terhadap ROA pada Perbankan Syariah Indonesia diperiode 2019-2024

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Harapannya studi ini mampu dijadikan acuan untuk memahami pengaruh rasio BOPO, FDR, dan CASA terhadap ROA bank syariah di Indonesia pada periode 2019–2024, sekaligus memberikan pengetahuan dan wawasan yang mendalam mengenai bank syariah bagi para peneliti.

b. Manfaat praktis

Penelitian mendatang yang dilakukan sejalan dengan tren terkini dan tuntutan yang terus berkembang diharapkan dapat mengembangkan temuan dari studi ini. Para penulis juga mengemukakan bahwa analisis ini akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik pada pengaruh BOPO, FDR, dan CASA terhadap ROA bank syariah di Indonesia pada periode 2019 hingga 2024.

D. Sistematika Pembahasan

Studi ini memiliki struktur yang sistematis dengan fokus utama dari penelitian ini terletak pada gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana BOPO, FDR, dan CASA memengaruhi ROA di Perbankan Syariah Indonesia diperiode 2019-2024.

Bab I: Berisikan pendahuluan. Bagian ini berfungsi sebagai pendahuluan penelitian mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

Bab II: Berisi landasan Teori. Memuat hal yang mendasari penelitian ini diuraikan dalam Kerangka Teoretis. Teori yang dibahas antara lain teori sinyal (*signaling theory*), teori kinerja keuangan, serta konsep BOPO, FDR, CASA, dan ROA. Bab ini juga memuat tinjauan terkait penelitian terdahulu yang mendukung studi ini.

Bab III: Metodologi Penelitian. Bab ini juga mengungkapkan metodologi studi, lingkungan penelitian, populasi dan sampel studi, sumber data, serta teknik pengumpulan data. Bab ini juga menjelaskan analisis data dan metode yang diterapkan dalam menghasilkan temuan

studi yang dapat dipercaya, guna menjamin pembahasan yang tersusun dengan baik.

Bab IV: Hasil Analisis penelitian dan Pembahasan. Bagian ini penyaian temuan penelitian yang diperoleh dari data empiris yang telah dikumpulkan dan ditampilkan. Bagian pembahasan mencakup pengantar mengenai topik penelitian, hasil analisis regresi linear berganda dan statistik deskriptif, serta penjelasan atas hasil-hasil tersebut. Dampak dari setiap variabel baik secara parsial dan simultan beserta tingkat signifikansinya dalam penelitian ini dijelaskan pada bagian ini.

Bab V: Kesimpulan dan Saran. Sebagai ringkasan studi dan kesimpulan utama yang ditarik dari hasil penelitian, bagian ini berfungsi sebagai penutup. Berikut adalah gambaran mengenai signifikansi penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan: a) Penelitian ini memperkaya khazanah pengetahuan mengenai teori keuangan syariah bagi para akademisi khususnya terkait hubungan antara ROA dengan BOPO, FDR, dan CASA, b) Temuan ini membantu regulator seperti OJK dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank Syariah, c) Dengan menampilkan kondisi keuangan bank syariah pada masa periode penelitian, temuan ini memberi referensi yang bermanfaat pada investor dalam mengambil keputusan investasi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian tentang analisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, dan Current Account and Savings Account Terhadap Return On Asset pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024.
2. Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024.
3. Variabel Current Account and Savings Account (CASA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024.
4. Variabel Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Current Account and Savings Account (CASA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam hasil penelitian maupun menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu BOPO, FDR, dan CASA untuk ROA, sedangkan profitabilitas Perbankan Syariah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti firm zise, Dana Pihak Ketiga,

tingkat inflasi, suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi maupaun faktor makroekonomi ke dalam model penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode penelitian tahun 2019-2024. Oleh karena itu, hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maupun Lembaga Keuangan Syariah di negara lain atau di negara Indonesia yang mempunyai karakteristik operasional dan regulasi yang berbeda.
3. Periode penelitian yang mencakup tahun 2019-2024, didalamnya terdapat kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi covid-19 serta fase pemulihan ekonomi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kinerja keunagan Perbankan Syariah sehingga hasil penelitian mencerminkan karakteristik pada periode tersebut dan perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks ekonomi yang berlaku.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dalam mengkaji penelitian terkait yang lebih baik dengan:

1. Implikasi Teoritis

   Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan referensi sebagai sumber peneleitian mengenai Perbankan Syariah atau Ekonomi Syariah sehingga memudahkan penulis selanjutnya dalam mengembangkan ilmu tentang teori profitabilitas dan rasionya.
2. Implikasi Praktis
   a. Bagi penulis dapat menambah literasi dan bahan pengembahan penelitian tentang profitabilitas Perbankan Syariah dan dapat digunakan sebagai alat berpikir ilmiah
   b. Bagi Perbankan Syariah diharapkan dapat menjadi alat evaluasi, agar lebih baik lagi terhadap kinerja Bank

Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas melaui perhitungan rasio-rasio yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah

c. Bagi akademisi dan pembaca, diharapkan dapat memperbanyak ilmu pengerahuan, sumber informasi bagi mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel internal maupun eksternal lainnya, memperluas objek penelitian, memperpanjang periode pengamatanm atau menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Aceh, B. S. (2026). *Profil Perusahaan Bank Aceh Syariah*. Bank Aceh Syariah. https://bankaceh.co.id

Aditya, D. Y., & Zamzami, R. M. (2023). Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022). *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *4*(4), 445–452. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i4.270

Adwiah, R., & Febriyanti, N. (2026). Pengaruh CAR , NPF , BOPO Terhadap ROA Dengan DPK Sebagai Variabel Moderating Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. *Maro:Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, *8*(1), 313–324. https://doi.org/https://doi.org/10.31949/maro.v8i3.17558

Akbar, M. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Bopo Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area*.

Aladin, S. (2026). *Profil Perusahaan Bank Aladin Syariah*. Bank Aladin Syariah. https://aladinbank.id/tentang-aladin/

Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *22*(1), 119–137. https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, *17*(1), 99–120.

Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (pertama).

BCA, S. (2026). *Profil Perusahaan BCA Syariah*. Bank BCA Syariah.

www.bcasyariah.co.id

BJB, S. (2026). *Profil Bank BJB Syariah*. Bank BJB Syariah. https://www.bjbsyariah.co.id/profil

BSI. (2026). *Profil Perusahaan BSI*. BSI. https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami

BSN. (2026). *Sejarah Bank Syariah Nasional*. Bank Syariah Nasional. https://bankbsn.co.id/tentang-kami/sejarah

BTPN, S. (2026). *Profil Bank BTPN Syariah*. Bank BTPN Syariah. https://www.btpnsyariah.com/p/profile

Bukopin, S. K. (2026). *Profil Perusahaan Bank KB Bukopin Syariah*. Bank KB Bukopin Syariah. https://www.kbbanksyariah.co.id/profil-perusahaan

Das, N. A., Husni, T., Rahim, R., & Elfarisy, F. (2020). the Influence of Car, Npf, Fdr and Bopo To Return on Asset in Indonesia Islamic Bank on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *418*(4), 418–431. http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index

Fitri, R., & Nuraini, D. (2023). Effect of CASA , Fee-Based Income , and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Journal Of Islamic Economics And Banking*, *14*(1), 35–50. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.V14i1.35-50

Ghifari, M. Al, Handoko, H., & Yani, A. (2015). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *3*(2), 47–66.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBS*

SPSS 25 (A. Tejokusumo (ed.); 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafiz, A. P., Hamzah, M. M., & Safitri, S. J. J. (2025). Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap ROA Bank Uum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023. *Journal of Islamic Banking*, *5*(1), 41–62. https://doi.org/https://doi.org/10.30631/margin.v5i1.3000

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana (ed.); pertama). CV. Eureka Media Aksara.

IFSB. (2024). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024*. https://www.ifsb.org/publication/?_sft_publications_category=islamic-financial-stability-report

Irawan, D., Haryadi, & Arum, E. D. P. (2019). Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR Dan NIM Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Jambi*, *4*(1), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jaku.v4i1.742

Kashmir. (2015). *Manajemen Perbankan* (F. Grafika (ed.); Revisi). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kashmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi). RajaGrafindo Persada-Rajawali Press.

Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). Examining the Firm Value Based on Signaling Theory. *Advances in Economics, Business and Management Research*, *123*(Icamer 2019), 1–4. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001

Kurniawan, S. A. D., Rusiadi, R., Efendi, B., & Nasution, L. N. (2024). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Rasio Beban

Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *2*(4).

Lufianda, P., & Syafri. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(3), 3243–3254. https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17944

Mega, S. B. (2026). *Bank Mega Syariah Profil Perusahaan*. Bank Mega Syariah. https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan

Monika, A., Hakim, A. L., & Ahmad, A. N. (2022). Pengaruh Current Asset Saving Account (CASA) Dan Fee- Based Income (FBI) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (BPJS) Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, *07*(02), 138–147.

Muamalat, B. (2026). *Bank Muamalat*. Bank Muamalat. www.bankmuamalat.co.id

Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1153–1168. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889

Ningsih, P. T. S., Gusvarizon, M., & Yudistira, B. B. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return on Asset (ROA). *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 58–74.

https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2169

NTB, B. S. B. (2026). *Profil Perusahaan Bank BPD NTB Syariah*. Bank BPD NTB Syariah. https://www.bankntbsyariah.co.id/pages?slug=sejarah&page=Sejarah&static=false

Nurhayadi, Y. (2024). *Kinerja Perbankan Syariah Relatif Lebih Menjanjikan*. https://suaramuhammadiyah.id/read/kinerja-perbankan-syariah-relatif-lebih-menjanjikan

OJK. (2018). Digital Banking Technology Adoption and Bank Efficiency: The Indonesian Case. In *ojk.co.id*. https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/research/working-paper/PublishingImages/Pages/WP.18.01---Digital-Banking-Technology-and-Bank-Efficiency-The-Indonesian-Case/WP-18-01r.pdf

OJK. (2024). Perbankan Syariah Dan Perkembangannya. *Ojk.Co.Id*, *1*, 1. https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx

OJK. (2025). *Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx

Panindubai, B. S. (2026). *Profil Bank Panin Dubai Syariah*. Bank Syariah Panin DUbai. https://www.pdsb.co.id/about

Prasetyo, W., & Musmini, L. S. (2025). Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2020 – 2023. *JUrnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika*, *15*(2), 326–333. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v15i2.102379

Putriani, J., Septia, R. D., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H.

(2025). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*(2022), 253–258. https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.411

Riduwan. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilias (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *6*(2), 518–534. https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v6i2.10072

Roziq, F., Mursalim, & Arfah, A. (2024). Analisa Strategi Pemasaran Produk Current Account Saving Account (CASA) Terhadap Kenaikan Dana Pihak Ketiga Pada Bank OCBC NISP Syariah Makassar. *YUME : Journal of Management*, *7*(3), 380–396.

Safitri, R., Sulastri, & Andriana, I. (2024). The Influence of Operational Costs on Operating Income and Interest Rates on Non-PerformingiLoans in Banking Companies listed on thei Indonesian Stock Exchangei. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, *5*(1), 28–43.

Salsabila, S. A., Sinaga, R. N., Nasution, S. Z. A. P., Musyafa, F., & Hasibuan, M. M. P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap ROA Bank Syariah Indonesia (2019-2023). *Al-Ihsan : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Syariah*, *1*(2), 69–80. https://doi.org/https://doi.org/10.65256/81gs8q82

Sari, A. P., Muhammad Alan Nur, & Budi Sukardi. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Bermasalah PT Bank Muamalat Tbk. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, *5*(1), 67–82. https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i1.191.67-82

Sartika, N. Y. (2022). Kesehatan dan Rahasia Bank. In R. A. dan N. A.

Rahma (Ed.), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (1st ed., pp. 81–112). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Sayekti, N. W., & Mauleny, A. T. (2013). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia: Pra Dan Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, *4*(21), 27–38.

Sihombing, E. B., & Marbun, J. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, *21*(2), 120–130. https://doi.org/https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5219

Spence, M. (2018). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374.

Sugeng, & Eko Prasetyo. (2019). Analisis CAR, Dana Pihak Ketiga, NPK, dan BO terhadap BOPO Produk Pembiayaan Perbankan Syariah. *Wadiah (Jurnal Perbankan Syariah)*, *3*(1), 22–41. https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i1.3001

Syahrir, L. O., Ali Nurdin, A., Heryanto, H. K., & Syarief, M. E. (2023). Pengaruh CASA, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *3*(2), 275–285. https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3752

Wahyu, D. R. (2016). Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, *7*(1), 19–36. https://doi.org/10.32678/ijei.v7i1.34

Wulanda Nafhisya, Weriantoni, Musbatiq Srivani, & Putri Ayu. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Non Performing Finance (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2013 – 2022. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *5*(2), 206–215. https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.696

Wulandari, S. P., & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh Current Account Saving Account (CASA) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Konvensional di Indonesia : Peran Moderasi Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Pendidikan Akutansi*, *8*(2), 62–73.

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(2), 309–334. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870

Zuwardi, & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tijaroh : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, *5*(5), 201–215.